Nikmatnya Duku Rejoso Dipanen Langsung Dari Pohonnya

Kamis, 25 April 2024

Kasan, seorang petani duku di Desa Pandanrejo, Kabupaten Pasuruan, memanen buah duku di kebun miliknya dengan cara menaiki tangga yang disiapkan di dalam kebun. Ia berhasil memanen duku dari pohon yang tingginya lebih dari 50 meter, dan langsung menjualnya kepada pembeli yang sudah menunggu di bawah pohon. Satu pohon duku bisa menghasilkan hingga 110 kilogram dan dihargai Rp 25.000 per kilogram.

Kasan memiliki 37 pohon duku di kebun seluas 1 hektar. Usia pohon-pohon tersebut tidak diketahui secara pasti, namun diperkirakan sudah ada sejak lama, bahkan sebelum Kasan lahir. Duku Rejoso terkenal karena rasanya yang manis, tahan lama, berbiji kecil, dan memiliki ketebalan daging yang luar biasa.

Karena kualitasnya yang unggul, duku Rejoso sangat diminati oleh masyarakat Nusantara, khususnya di Jawa Timur. Pedagang duku dari berbagai wilayah berebut untuk mendapatkan buah duku Rejoso. Para pembeli bahkan rela datang langsung ke kebun warga untuk memastikan mendapatkan buah duku yang segar.

Duku Rejoso berbeda dengan duku palembang, singosari, dan lainnya. Duku Rejoso memiliki rasa yang manis langsung begitu dipanen, tanpa rasa asam. Hal ini membuat Duku Rejoso menjadi primadona dan menjadi buah yang paling dicari di pasaran.

Kasan mengajak semua orang untuk datang langsung ke kebunnya dan merasakan sendiri kelezatan Duku Rejoso. Dengan rasa yang manis dan kualitas yang tinggi, Duku Rejoso menjadi buah yang istimewa dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat Desa Pandanrejo, Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.